



Talud Code Diperbaiki Non-Permanen

YOGYAKARTA – Talud Kali Code di Kampung Terban, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, yang longsor pada Senin (6/3) pekan lalu hanya akan diperbaiki sementara atau non permanen.

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah mengkaji teknis perbaikan talud dengan konsep talud alami.

"BBWSO menginginkan agar talud dikembalikan dalam bentuk alami," kata Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya-

karta, Bambang Seno Baskoro, saat dihubungi usai menemui BBWSO bersama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPK) Kota Yogyakarta terkait penanganan longsor Terban, kemarin.

Secara teknis, Bambang mengakui hal itu adalah kewen-

angan BBWSO. Namun, pada intinya, lanjutnya, perbaikan talud sementara tidak dengan metode konstruksi tembok atau cor semen. Melainkan hanya tanah yang akan ditanami pohon dan rumput. "Ini teknis sekali, saya belum bisa menyampaikan. Tapi kekuatannya bisa sebanding dengan talud sebelumnya karena juga akan dibuat terasering," ujar Bambang.

Diakui, dari hasil pertemuan dengan BBWSO tersebut, juga ada keputusan untuk secepatnya merobohkan bangunan yang berdiri di atas talud.

Tujuannya selain untuk mempermudah proses perbaikan, juga untuk mengurangi beban talud non-permanen ke depannya. "Ada pagar, ada bangunan belakang rumah yang tak berizin, akan dirobohkan," kata Bambang.

Pelaksana Tugas Kepala DPUPK Kota Yogyakarta Wijayanto mengatakan, penanganan talud alami itu hanya sementara. Sementara perbaikan jangka panjangnya masih dalam kajian karena butuh perencanaan yang matang. "Butuh dana besar juga," kata dia.

Sementara untuk bangunan

di atas talud yang longsor, Wijayanto juga mengakui akan dibongkar terlebih dahulu, khususnya bangunan tambahan belum berizin di belakang bangunan inti yang sebelumnya sudah mengantongi izin. Sedangkan rumah-rumah warga di bawah talud yang terdampak longsor, untuk sementara penghuninya masih disarankan untuk mengungsi sampai perbaikan talud selesai.

Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPK Kota Yogyakarta Aki Lukman Nur Hakim menjelaskan, terkait penanganan secara permanen, akan dikoordi-

nasikan lebih lanjut setelah perbaikan sementara dilakukan. Pihaknya juga akan berbicara dengan pemilik lahan yang ada di atas tebing maupun sekitar lokasi longsor.

Sementara itu, Lurah Terban Anif Luhur Kurniawan mengatakan, pihaknya saat ini masih fokus pada keamanan warganya. Meski sudah sepekan tidak terjadi longsor susulan, namun warga terdampak tetap diminta mengungsi setiap malam hari. "Kami siapkan pengungsian di Balai RW 01. Bagi warga yang memiliki saudara, kami maklumi jika ingin menginap di

sana," katanya.

Selain itu, pihaknya juga tidak melarang jika ada warga yang hendak beraktivitas di rumah saat pagi hingga sore hari. Namun, kewaspadaan harus diperhatikan serta tidak memasuki area larangan.

Diketahui, total ada sembilan kepala keluarga (KK) yang mengungsi di Balai RW Terban. Dari sembilan KK, lima rumah tergolong terdampak langsung karena tepat di bawah talud yang longsor dan dinding rumahnya sudah retak-retak.

ristu hanafi

Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005